

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki banyak sekali potensi wisata yang menarik. Kabupaten Bantul memiliki potensi wisata yang sangat besar, dari berbagai wisata keindahan alam, keindahan pantai, kuliner, pasar kesenian, candi-candi, hingga peninggalan makam-makam bersejarah.

Kabupaten Bantul memiliki berbagai obyek wisata yang menarik baik wisata alam, obyek wisata buatan maupun petilasan bersejarah. Selain memiliki pemandangan alam yang menawan banyak obyek wisata yang memiliki nilai spiritual dan mitos bagi masyarakat Jawa. Wisata alam pantai selatan masih menjadi tujuan favorit wisatawan. Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya mengembangkan sektor wisata. dengan mengembangkan kawasan wisata baru seperti Pasar Seni Gabusan, mengembangkan wisata minat khusus dan membangun infrastruktur. (www.bantulbiz.com)

Macam-macam obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Bantul menurut bantulbiz.com antara lain: Pantai Parangtritis, Pantai Parangkusumo, Gumuk Pasir, Makam Syeh Maulana Maghribi, Makam Syeh Bela-Belu, Makam Ki Ageng Selohening, Petilasan Panembahan Senopati, Museum Dirgantara Mandala, Gua Cerme, Makam Imogiri, Pleret, Makam Giriloyo, Goa Jepang,

Situs Bawong, Situ Surocolo, Museum Wayang Kekayon, Panggung Krapyak, Sendang Kasihan, Gua Selarong.

Obyek-obyek wisata tersebut sekarang sudah mulai banyak dikenal bagi penggemar wisata, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Para wisatawan memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam melakukan wisata, misalnya bertujuan untuk mengetahui sejarah-sejarah dan budaya-budaya yang terdapat di daerah tersebut, membeli barang-barang kesenian yang unik, menikmati keindahan alam, menikmati kuliner yang memiliki ciri khas tersendiri, dll.

Dari berbagai obyek wisata tersebut ada obyek wisata yang sangat terkenal dan sangat populer. Obyek wisata yang dimaksud adalah obyek wisata pantai, Pantai tersebut adalah Pantai Parangtritis. Pantai Parangtritis adalah obyek wisata di Kabupaten Bantul yang terbanyak pengunjungnya.

Pantai Samas menduduki peringkat kedua setelah Pantai Parangtritis, tetapi anehnya selisih banyaknya pengunjung antara Pantai Parangtritis dengan Pantai Samas sangatlah banyak. Menurut data pengunjung dari Dinas Pariwisata Bantul :

Tabel 1.1

Data pengunjung dari Dinas Pariwisata Bantul

Tahun	Parangtritis	Pantai Samas
2003	1.421.202	46.290
2004	1.384.320	47.268
2005	1.341.931	37.917
2006	795.432	27.095
2007	948.871	32.941
2008	823.579	27.618

Sumber: Sektor Pariwisata, Seni, dan Budaya APBD Kabupaten Bantul

Pantai Samas adalah pantai yang terletak di Desa Srigading, Sanden, Bantul atau sekitar 24 km selatan Yogyakarta. Pantai Samas terkenal dengan ombaknya yang besar, delta-delta sungai dan danau air tawar yang membentuk telaga. Oleh Sub Dinas Perikanan Propinsi DIY, telaga-telaga tersebut digunakan untuk pengembangan perikanan, penyu dan udang galah serta untuk lokasi pemancingan. Di pantai ini, sering diadakan ritual keagamaan oleh masyarakat Yogyakarta seperti Upacara Kirab Tumuruning Maheso Suro dan Labuhan Sedekah Laut. Pantai Samas berbatasan dengan Pantai Patehan di barat dan Pantai Parangtritis di timur. Selain ombaknya yang besar, pantai Samas terkenal dengan angin lautnya yang kencang dan bibir pantai yang curam serta pantainya yang berpasir putih. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Samas).

Hamparan pasir Pantai Samas sering digunakan sebagai lokasi bertelur sejumlah penyu langka seperti Penyu Hijau, Penyu Sisik, Penyu Blimbing, dan Penyu Lekang^[1]. Berburu telur-telur penyu di sepanjang hamparan pantai tersebut sering dilakukan oleh nelayan setempat untuk berbagai keperluan. Namun, atau prakarsa dan kesadaran sejumlah nelayan pantai Samas bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta serta sejumlah lembaga swadaya lingkungan maka dibentuk Forum Konservasi Penyu Bantul dengan anggota para nelayan yang dulunya berburu telur panyu. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Samas).

Berdasarkan Kompas, Selasa 19 Mei 2009 oleh Lukas Adi Prasetyo bahwa Pantai Samas dan Depok, Bantul kini memiliki wahana rekreasi air (Speedboat Zone). Dengan perahu *boat* dan *jukung*, pengunjung bisa mengarungi tepian pantai dengan harga Rp 5.000,00 dan Rp 7.500,00.

Menurut data dari Gudeg.net, Pantai Samas sangat mudah dicapai dengan kendaraan, baik pribadi maupun umum, karena prasarana jalan yang telah dibangun dengan baik. Perjalanan pun cukup menyenangkan karena melewati bentangan sawah yang menghijau dan banyak pohon kelapa di pinggir jalan. Pantai Samas juga terkenal dengan keindahan pantainya yang disertai dengan angin kencang, ombak laut yang besar, delta-delta sungai dan danau air tawar yang membentuk telaga yang digunakan untuk pengembangan ikan dan udang galah. Namun perlu diwaspadai bibir pantai yang curam dan cukup berbahaya. Di pantai alami yang berpasir putih ini juga terdapat Mercusuar patehan, selain itu telah dikembangkan juga terminal, tempat parkir, MCK, penginapan, SAR, jaringan listrik, mushola, dan rumah makan.

Pantai Parangtritis dan Pantai Samas memiliki keunggulan dan kelebihan masing-masing. Keunggulan-keunggulan tersebut tidak berbeda jauh antara Pantai Parangtritis dan Pantai Samas, tetapi ditemukan bahwa pengunjung yang datang ke dua pantai tersebut berselisih sangat banyak, maka dari itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa yang membuat orang ingin berwisata ke Pantai Samas dengan tujuan membantu dalam meningkatkan dan memajukan obyek wisata pantai di Kabupaten Bantul, khususnya Pantai Samas. Berdasarkan alasan-alasan itu, maka peneliti member judul penelitian ini **FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI DAYA TARIK WISATAWAN DOMESTIK UNTUK BERWISATA DI PANTAI SAMAS.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik wisatawan domestik dalam berwisata di Pantai Samas?
2. Apakah ada perbedaan faktor-faktor yang menjadi daya tarik wisatawan domestik dalam berwisata di Pantai Samas ditinjau dari perbedaan karakteristik responden ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi daya tarik wisatawan domestik untuk berwisata di Pantai Samas.
2. Menganalisis perbedaan karakteristik responden terhadap faktor-faktor yang menjadi daya tarik wisatawan domestik untuk berwisata di Pantai Samas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh adalah ;

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dalam perkuliahan.

2. Bagi pelaku bisnis pariwisata.

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa yang paling mempengaruhi wisatawan untuk berwisata di Pantai Samas, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis-pelaku bisnis yang ada.

3. Bagi pemerintah daerah.

Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata, sehingga pemerintah daerah dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi ke Pantai Samas.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan kepada wisatawan domestik yang pernah ke Pantai Samas.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap responden yang bukan merupakan penduduk asli Pantai Samas.
3. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-November 2009.
4. Faktor-faktor yang menjadi alasan dan pertimbangan untuk datang ke Pantai Samas dikelompokkan menjadi:

A. Atraksi

1. Pantai Samas terdapat ombak yang besar
2. Pantai Samas terdapat delta-delta sungai yang indah
3. Pantai Samas terdapat danau air tawar yang membentuk telaga
4. Pantai Samas terdapat pasir yang bersih
5. Pantai Samas terdapat angin yang kencang

B. Aksesibilitas

6. Iklan Pantai Samas terdapat di internet

7. Letak Pantai Samas terdapat di peta
8. Iklan Pantai Samas terdapat di buku-buku pariwisata
9. Jalan menuju Pantai Samas terdapat petunjuk arah yang akurat
10. Lokasi Pantai Samas mudah ditempuh
11. Pantai Samas terdapat terminal yang memadai

C. Amenitas

12. Makanan dan Minuman di Pantai Samas bervariasi dan menarik
13. Makanan dan Minuman di Pantai Samas lezat
14. Makanan dan Minuman di Pantai Samas segar
15. Penduduk asli di Pantai Samas ramah
16. Petugas tiket di Pantai Samas ramah
17. Pantai Samas terdapat tempat parkir yang memadai
18. Pantai Samas terdapat MCK yang layak pakai
19. Pantai Samas terdapat penginapan yang layak pakai
20. Pantai Samas terdapat tim SAR
21. Pantai Samas terdapat jaringan listrik yang memadai
22. Pantai Samas terdapat mushola yang memadai
23. Pantai Samas terdapat pengembangan perikanan
24. Pantai Samas terdapat pengembangan penyusutan
25. Pantai Samas terdapat pengembangan udang

26. Pantai Samas terdapat lokasi pemancingan
27. Pantai Samas terdapat wahana rekreasi air (*speedzone*)
28. Pantai Samas terdapat pemandu wisata yang ramah
29. Pantai Samas terdapat pertunjukkan-pertunjukkan/acara-acara hiburan per periodic
30. Pantai Samas terdapat jaringan telekomunikasi yang kuat

D. Harga.

31. Harga makanan dan minuman di Pantai Samas terjangkau
 32. Harga tiket masuk Pantai Samas terjangkau
 33. Harga souvenir di Pantai Samas terjangkau
 34. Harga hiburan atraksi di Pantai Samas terjangkau
5. Karakteristik responden: Daerah asal, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Tujuan, Informasi, Transportasi, Partner.